

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu di Taman Hati Farm yang beralamat di Jl. Ciwaas Tamansari, Kelurahan Sukahurip, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya. Tempat ini dipilih karena merupakan perusahaan perintis budidaya melon premium di Kota Tasikmalaya. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2024 s.d. Juni 2025. Adapun jadwal penelitian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal Peneliatian	Waktu Penelitian						
	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025
Penyusunan proposal penelitian							
Seminar Usulan Penelitian							
Revisi proposal usulan penelitian							
Pengumpulan dan pengolahan data							
Penyusunan hasil penelitian							
Seminar hasil penelitian (Kolokium)							
Revisi Kolokium							
Sidang Skripsi							
Revisi Skripsi							

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel yang bertujuan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, wawancara terstruktur, dll, yang kemudian di analisis secara deskriptif.

3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada peneltian ini yaitu data primer dan sekunder. Adapun menurut Sugiyono (2022), penjelasan mengenai jenis data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber langsung dari pemberi data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

- a. Wawancara, teknik pengumpulan data ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mengetahui jawaban responden lebih mendalam.
- b. Kuesioner, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.
- c. Observasi, digunakan pada saat mengamati lokasi penelitian. Observasi tidak hanya terfokus pada subjek (orang), tetapi juga pada obyek-objek lain seperti benda, kejadian, ataupun perilaku tertentu yang perlu diamati.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber tidak langsung dari pemberi data kepada pengumpul data, misalnya data tersebut di dapat melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mendukung kebutuhan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang relevan dan menunjang penelitian.

3.4. Teknik Penarikan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu pedagang perantara pengecer melon premium yang membeli melon premium di Taman Hati Farm. Adapun jumlah populasi diketahui sebanyak 10 pedagang perantara pengecer.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Melihat tujuan dari penelitian, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau secara sengaja, yaitu seluruh pedagang pengecer yang membeli melon premium di Taman Hati Farm. Pertimbangan dalam keputusan ini adalah sampel atau responden harus memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian secara menyeluruh, yaitu preferensinya terhadap kriteria *supplier* melon premium.

3.5. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Definisi Variabel

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Adapun variabel dan beberapa istilah yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Preferensi pedagang perantara adalah pilihan suka atau tidak suka oleh pedagang perantara terhadap berbagai pilihan kategori kriteria *supplier* melon premium.
2. Perilaku pembelian adalah proses pengambilan keputusan di mana pedagang perantara menetapkan kebutuhan untuk produk (melon premium) yang dibeli, mengidentifikasi, mengevaluasi, serta memilih di antara *supplier* alternatif.
3. Kriteria *supplier* melon premium adalah variabel penelitian yang terdiri dari atribut yang melekat pada *supplier* melon premium. Kriteria ini meliputi kualitas, pengiriman, riwayat kinerja, garansi dan kebijakan klaim, serta harga.
4. Indikator adalah ukuran atau parameter spesifik yang digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi variabel penelitian yang terdiri dari atribut yang lebih spesifik dan memperinci kriteria yang melekat pada *supplier* melon premium.
5. Kualitas merupakan kemampuan *supplier* untuk memenuhi harapan mutu baik produk ataupun layanan yang diharapkan oleh pedagang perantara. Kriteria ini terdiri dari kemampuan memenuhi spesifikasi pesanan, konsistensi kualitas, dan kualitas produk.
6. Pengiriman merupakan kemampuan *supplier* mendistribusikan melon premium ke pedagang perantara. Kriteria ini terdiri dari biaya transportasi, moda transportasi, serta ketepatan waktu pengiriman.
7. Riwayat kinerja merupakan rekam jejak *supplier* dalam memenuhi kontrak dan standar layanan. Kriteria ini terdiri dari kemampuan memenuhi jumlah pesanan, tingkat cepat tanggap dalam menghadapi keinginan pelanggan, dan fleksibilitas terhadap perubahan pesanan.
8. Garansi dan kebijakan klaim merupakan kemampuan *supplier* dalam memberikan jaminan atas kualitas serta prosedur mengajukan klaim jika terjadi

masalah pada melon premium yang diterima. Kriteria ini terdiri dari ada atau tidaknya garansi yang diberikan, kemampuan menjaga kesepakatan, dan kemudahan prosedur klaim.

9. Harga merupakan kriteria yang menilai segala biaya dan metode pembayaran yang ditawarkan oleh *supplier* melon premium. Kriteria ini terdiri dari harga yang ditawarkan, kesesuaian harga dengan kualitas, dan cara pembayarannya.
10. Responden adalah pedagang perantara pengecer yang membeli melon premium di Taman Hati Farm.
11. Sikap terhadap obyek (Ao) adalah sikap pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium yang diukur melalui penjumlahan dari perkalian antara tingkat kepercayaan (bi) dan tingkat evaluasi (ei) pedagang perantara terhadap kriteria-kriteria *supplier*.
12. Kepercayaan pedagang perantara (bi) adalah kepercayaan pedagang perantara bahwa Taman Hati Farm memiliki kriteria tertentu sebagai *supplier* melon premium.
13. Variabel tingkat evaluasi pedagang perantara (ei) adalah evaluasi perdagangan perantara atas tingkat kepentingan dari kriteria-kriteria *supplier* melon premium.

3.5.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan petunjuk yang menjelaskan variabel penelitian menjadi sebuah indikator yang dapat diukur (Sugiyono, 2022). Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Pengukuran Variabel Preferensi Pedagang Perantara terhadap Kriteria *Supplier* Melon Premium

No.	Variabel	Indikator	Kategori	Skala
1.	Kualitas	Kemampuan memenuhi spesifikasi pesanan	Mampu Kurang mampu	Ordinal
		Konsistensi kualitas	Konsisten Kurang konsisten	Ordinal
		Kualitas produk	Grade A Grade B & C	Ordinal
2.	Pengiriman	Biaya transportasi	Ditanggung pedagang Ditanggung <i>supplier</i>	Nominal
		Moda transportasi	Sepeda motor Mobil pick up	Nominal
		Ketepatan waktu pengiriman	Tepat Kurang tepat	Ordinal

3.	Riwayat Kinerja	Kemampuan memenuhi jumlah pesanan	Mampu Kurang mampu	Ordinal
		Cepat tanggap menanggapi keinginan pelanggan	Cepat tanggap Kurang cepat tanggap	Ordinal
		Fleksibilitas terhadap perubahan pesanan	Fleksibel Kurang Fleksibel	Ordinal
4.	Garansi dan Kebijakan Klaim	Adanya garansi yang diberikan	Memberi garansi Tak memberi garansi	Nominal
		Kemampuan menjaga kesepakatan	Mampu Kurang mampu	Ordinal
		Kemudahan prosedur klaim	Mudah Kurang Mudah	Ordinal
5.	Harga	Harga yang ditawarkan	Rp22.000-Rp25.000/kg Rp18.000-Rp21.000/kg	Ordinal
		Kesesuaian harga dengan kualitas	Sesuai Kurang sesuai	Ordinal
		Cara pembayaran	Pembayaran di muka Pembayaran tempo	Nominal

Sumber: Penelitian terdahulu Pebriana dkk (2023), Lukmandono dkk (2019) dan modifikasi
Keterangan: harga (Rp) per kilogram

Tabel 7. Pengukuran Tingkat Kepercayaan Pedagang Perantara (bi) terhadap Kriteria *Supplier* Melon Premium

No.	Variabel	Indikator	Skor	Skala
1.	Kualitas	Kemampuan memenuhi spesifikasi pesanan	1-3	Ordinal
		Konsistensi kualitas		
		Kualitas produk		
2.	Pengiriman	Biaya transportasi	1-3	Ordinal
		Moda transportasi		
		Ketepatan waktu pengiriman		
3.	Riwayat Kinerja	Kemampuan memenuhi jumlah pesanan	1-3	Ordinal
		Cepat tanggap menanggapi keinginan pelanggan		
		Fleksibilitas terhadap perubahan pesanan		
4.	Garansi dan Kebijakan Klaim	Adanya garansi yang diberikan	1-3	Ordinal
		Kemampuan menjaga kesepakatan		
		Kemudahan prosedur klaim		
5.	Harga	Harga yang ditawarkan,	1-3	Ordinal
		Kesesuaian harga dengan kualitas		
		Cara pembayaran		

Sumber: Penelitian terdahulu Pebriana dkk (2023) dan Lukmandono dkk (2019)

Tabel 8. Pengukuran Tingkat Evaluasi Pedagang Perantara (ei) terhadap Kriteria *Supplier* Melon Premium

No.	Variabel	Indikator	Skor	Skala
1.	Kualitas	Kemampuan memenuhi spesifikasi pesanan	1-3	Ordinal
		Konsistensi kualitas		
		Kualitas produk		
2.	Pengiriman	Biaya transportasi	1-3	Ordinal
		Moda transportasi		
		Ketepatan waktu pengiriman		
3.	Riwayat Kinerja	Kemampuan memenuhi jumlah pesanan	1-3	Ordinal
		Cepat tanggap menanggapi keinginan pelanggan		
		Fleksibilitas terhadap perubahan pesanan		

4.	Garansi dan Kebijakan Klaim	Adanya garansi yang diberikan	1-3	Ordinal
		Kemampuan menjaga kesepakatan		
		Kemudahan prosedur klaim		
5.	Harga	Harga yang ditawarkan,	1-3	Ordinal
		Kesesuaian harga dengan kualitas		
		Cara pembayaran		

Sumber: Penelitian terdahulu Pebriana dkk (2023) dan Lukmandono dkk (2019)

3.6. Kerangka Analisis

Adapun kerangka analisis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Identifikasi masalah nomor 1 dijawab melalui tabulasi frekuensi data pada pengukuran variabel preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium. Jumlah persentase responden yang memilih kategori dengan nilai tertinggi dapat dikatakan sebagai kriteria yang menjadi preferensi pedagang perantara terhadap *supplier* melon premium.
- Identifikasi masalah nomor 2 dijawab melalui uji perbedaan frekuensi menggunakan analisis *Chi-Square* (X^2) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Siegel, 1992):

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi-Square*

O_i = frekuensi hasil pengamatan pada penelitian

E_i = frekuensi yang diharapkan pada penelitian

k = kategori yang terdapat pada indikator variabel kriteria *supplier* melon premium

Dimana E_i diperoleh dari rumus:

$$E_i = \frac{\sum O_i}{k}$$

Keterangan:

$\sum O_i$ = jumlah hasil pengamatan pada penelitian

k = banyaknya kategori yang terdapat pada indikator variabel kriteria *supplier* melon premium

Perhitungan rumus tersebut dilakukan pada tiap indikator yang ada pada variabel dan hasil perhitungannya disebut nilai X^2 hitung. Nilai ini kemudian

dibandingkan dengan nilai X^2 tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dengan taraf nyata 5 persen.

Sehingga kriteria pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : $A : B : C = 1 : 1 : 1$

(Tidak terdapat perbedaan preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium di Taman Hati Farm)

H_1 : $A : B : C \neq 1 : 1 : 1$

(Terdapat perbedaan preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium di Taman Hati Farm)

1. Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium di Taman Hati Farm.
 2. Jika X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan preferensi pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium di Taman Hati Farm.
- c) Identifikasi masalah nomor 3 dijawab menggunakan analisis Multiatribut Fishbein untuk mengetahui kriteria manakah yang paling dipertimbangkan oleh pedagang perantara dalam keputusan pemilihan *supplier* melon premium. Rumus yang digunakan yaitu (Sumarwan, 2002):

$$A_o = \sum_{i=1}^n b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

A_o = sikap pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium

b_i = tingkat kepercayaan pedagang perantara terhadap kriteria yang dimiliki Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium

e_i = tingkat evaluasi kepentingan pedagang perantara terhadap kriteria yang dimiliki *supplier* melon premium

n = jumlah indikator pada variabel kriteria *supplier* melon premium.

Adapun langkah analisisnya sebagai berikut:

1. Menentukan penilaian kepercayaan pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium (b_i) di Taman Hati Farm. Caranya dengan menentukan standar penilaian (*scoring*) menggunakan Skala Likert, sebagai berikut:

3 = sangat baik

2 = baik

1 = kurang baik

Kemudian nilai (bi) dicari dengan membagi banyaknya jawaban responden dengan jumlah responden melalui rumus:

$$bi = \frac{3(a) + 2(b) + 1(c)}{n}$$

Keterangan:

bi = tingkat kepercayaan pedagang perantara terhadap kriteria yang dimiliki Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium

a = jumlah responden yang memilih sangat baik

b = jumlah responden yang memilih baik

c = jumlah responden yang memilih kurang baik

n = jumlah responden

Sementara itu, untuk menganalisis data tersebut dari kuantitatif menjadi kualitatif secara deskriptif, maka diperlukan pengategorian kelas kepercayaan pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm. Oleh karena itu diperlukan perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(3 - 1)}{3}$$

$$RS = 0,6667$$

Keterangan:

RS = rentang skala (interval untuk tiap kategori)

m = skor maksimum (3x1=3)

n = skor minimum (1x1=1)

b = banyaknya kelas kategori tingkat kepercayaan yang diinginkan (3)

Sehingga, pembagian kategori kelas penilaian kepercayaan (bi) pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kelas Penilaian Tingkat Kepercayaan (bi)

No	Skor	Penilaian Tingkat Kepercayaan
1	1,00 – 1,66	Kurang Baik
2	1,67 – 2,33	Baik
3	2,34 – 3,00	Sangat Baik

- Menentukan penilaian tingkat evaluasi kepentingan pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium (ei). Caranya dengan *scoring* menggunakan Skala Likert, sebagai berikut:

3 = sangat penting

2 = penting

1 = kurang penting

Kemudian nilai evaluasi atau kepentingan (e_i) dicari dengan membagi banyaknya jawaban responden dengan jumlah responden melalui rumus:

$$e_i = \frac{3(a) + 2(b) + 1(c)}{n}$$

Keterangan:

e_i = tingkat evaluasi kepentingan pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium

a = jumlah responden yang memilih sangat penting

b = jumlah responden yang memilih penting

c = jumlah responden yang memilih kurang penting

n = jumlah responden

Selanjutnya, untuk menganalisis data tersebut dari kuantitatif menjadi kualitatif secara deskriptif, maka diperlukan perhitungan rentang skala untuk mengkategorikan kelas penilaian evaluasi (e_i) pedagang perantara.

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(3 - 1)}{3}$$

$$RS = 0,6667$$

Keterangan:

RS = rentang skala (interval untuk tiap kategori)

m = skor maksimum ($3 \times 1 = 3$)

n = skor minimum ($1 \times 1 = 1$)

b = banyaknya kelas kategori tingkat evaluasi yang diinginkan (3)

Sehingga, pembagian kategori kelas penilaian evaluasi (e_i) pedagang perantara terhadap kriteria *supplier* melon premium adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Kelas Penilaian Tingkat Evaluasi (e_i)

No	Skor	Penilaian Tingkat Evaluasi
1	1,00 – 1,66	Kurang Penting
2	1,67 – 2,33	Penting
3	2,34 – 3,00	Sangat Penting

- Menentukan kriteria mana yang paling dipertimbangkan oleh pedagang perantara dengan mengurutkan skor sikap (A_o) dari nilai tertinggi hingga terendah. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$A_o = b_i \cdot e_i$$

Keterangan:

A_o = sikap pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium

b_i = tingkat kepercayaan pedagang perantara terhadap kriteria yang dimiliki Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium

e_i = tingkat evaluasi kepentingan pedagang perantara terhadap indikator kriteria ke- i yang dimiliki *supplier* melon premium

Kemudian, pengategorian kelas agar dapat menginterpretasikan skor nilai sikap (A_o) pedagang perantara terhadap indikator-indikator kriteria *supplier* ke dalam penilaian deskriptif adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m - n)}{b}$$

$$RS = \frac{(9 - 1)}{3}$$

$$RS = 2,6667$$

Keterangan:

RS = rentang skala (interval untuk tiap kategori)

m = skor maksimum, yaitu skor maksimum kepercayaan x skor maksimum evaluasi ($3 \times 3 = 9$)

n = skor minimum, yaitu skor minimum kepercayaan x skor minimum evaluasi ($1 \times 1 = 1$)

b = banyaknya kelas kategori sikap yang diinginkan (3)

Sehingga, diketahui pembagian kategori sikap (A_o) pedagang perantara terhadap Taman Hati Farm sebagai *supplier* melon premium, yaitu:

Tabel 11. Kategori Kelas Penilaian Sikap (A_o)

No	Skor	Penilaian Sikap
1	1,00 – 3,66	Negatif
2	3,67 – 6,33	Netral
3	6,34 – 9,00	Positif

Skor sikap (A_o) kemudian dijumlahkan dari indikator masing-masing variabel. Total skor di setiap variabel selanjutnya diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah. Variabel yang memiliki skor tertinggi menunjukkan bahwa kriteria tersebut merupakan kriteria yang dominan dipertimbangkan oleh pedagang perantara di Taman Hati Farm dalam keputusan pemilihan *supplier* melon premium.